

RINGKASAN

RENI KUSUMA DEWI. Perencanaan Ekowisata Kuliner di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. *Culinary Ecotourism Planning in Palembang City, South Sumatra Province*. Dibimbing oleh **KANIA SOFIANTINA RAHAYU**.

Kuliner di Indonesia sangat beragam setiap daerahnya terutama di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kota Palembang memiliki kuliner yang beragam, mulai dari kuliner tradisional, kuliner favorit dan kuliner oleh-oleh. Hal tersebut yang menjadi latar belakang dalam perencanaan wisata kuliner di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan perencanaan wisata kuliner memiliki tujuan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi sumberdaya wisata kuliner, karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola, karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung, karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat serta membuat perencanaan media promosi berupa poster dan video promosi.

Kegiatan Tugar Akhir (TA) perencanaan ekowisata kuliner di Kota Palembang dilaksanakan selama 90 hari pada bulan Februari hingga Mei 2020. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah dengan observasi langsung, wawancara dan studi literatur. Data yang diambil adalah mengenai sumberdaya wisata kuliner di Kota Palembang, pengelola, pengunjung dan masyarakat. Data sumberdaya wisata kuliner diambil menggunakan teknik *snowball sampling*. Data pengelola diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mewawancarai langsung dan menyebarkan kuesioner yang bersifat *close ended*. Data pengunjung diambil menggunakan teknik *accidental sampling* dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 30 kuesioner yang bersifat *close ended*. Data masyarakat diambil menggunakan teknik *purposive* dan *accidental sampling* dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 30 kuesioner yang bersifat *close ended*.

Sumberdaya wisata kuliner yang terdapat di Kota Palembang terdiri dari kuliner tradisional, kuliner favorit dan kuliner oleh-oleh. Kuliner tradisional terdiri dari 13 jenis kuliner yang berkaitan dengan siklus kehidupan masyarakat Kota Palembang. Siklus kehidupan yang berkaitan dengan kuliner adalah Nimbang Bunting, Ngoonteng, Nyuntake, Beratib dan Ritual Noojoo Ari. Kuliner favorit bagi masyarakat Kota Palembang diantaranya adalah Pempek, Martabak HAR, Mie Celor, Pindang Ikan, Pindang Tulang dan Es Kacang Merah. Kuliner oleh-oleh yang umumnya dijadikan sebagai buah tangan oleh pengunjung atau wisatawan adalah Kerupuk Kemplang, Kerupuk Pecah Seribu, Kue Kojo dan Kue Maksuba.

Karakteristik pengelola di Kota Palembang didominasi oleh perempuan dengan usia > 45 tahun dengan status menikah. Rata-rata pengelola pendidikan terakhirnya adalah SMA dengan penghasilan > Rp. 5.000.000. Pengelola usaha kuliner di Kota Palembang sebagian besar setuju dengan adanya perencanaan wisata kuliner yang akan dibuat dilihat dari kegiatannya yang mampu meningkatkan sadar wisata, memberikan pengalaman yang berbeda, meningkatkan perekonomian dan lainnya. Pengelola juga sebagian besar sudah siap dengan adanya program wisata kuliner yang dibuat



berdasarkan kesiapan dari aspek persiapan, pelayanan, keamanan dan keselamatan, kenyamanan dan kebersihan serta menjalankan usaha.

Karakteristik pengunjung yang datang ke Kota Palembang didominasi oleh perempuan berusia 17 – 25 tahun dengan status sudah menikah. Pendidikan terakhir didominasi oleh SMA dengan pekerjaan pegawai swasta yang memiliki pendapatan perbulan Rp. 1.500.000 - > Rp. 3.000.000. Pengunjung yang datang menghabiskan waktu selama 1 – 3 jam di obyek wisata bersama dengan keluarga dalam kelompok kecil. Pengunjung mendapatkan informasi mengenai obyek wisata rata-rata dari teman atau rekan kerjanya. Pengunjung yang datang memiliki motivasi budaya untuk menikmati kuliner dan berbelanja produk lokal. Kegiatan wisata yang disukai pengunjung adalah wisata budaya dan wisata belanja. Pengunjung juga bersedia mengikuti kegiatan dalam perencanaan wisata kuliner di Kota Palembang yang dibuat.

Karakteristik masyarakat yang diwawancarai di Kota Palembang didominasi oleh perempuan berusia 26 – 34 tahun dengan status pernikahan sudah menikah. Pendidikan terakhir didominasi oleh SMA dengan pekerjaan pegawai swasta yang memiliki penghasilan Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000 per bulan. Masyarakat sebagian besar setuju dengan adanya perencanaan wisata kuliner karena mampu meningkatkan perekonomian masyarakat lokal dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Masyarakat lokal juga dapat mengenalkan dan mempromosikan kuliner dan budaya daerahnya kepada pengunjung atau wisatawan. Masyarakat menyatakan siap dengan adanya wisata kuliner di Kota Palembang berdasarkan hasil penilaian kesiapan masyarakat dalam aspek pengetahuan dan keterampilan, ketertiban, keamanan dan keselamatan pengunjung, keramahan, kebersihan, kenyamanan bagi pengunjung dan kebersamaan masyarakat.

Program wisata kuliner yang akan di buat di Kota Palembang adalah program wisata harian, bermalam dan tahunan. Program wisata kuliner yang dibuat adalah *MAMER PEH, Palembang Night Culinary* dan Festival Inovasi Kuliner Palembang. Media promosi yang dibuat berupa visual dan audio visual. Media promosi visual yang dibuat adalah poster. Media promosi audio visual yang dibuat adalah video promosi.

Kata kunci: Ekowisata Kuliner, Perencanaan Ekowisata Kuliner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.